

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI PISANG SALE TEH
HENI DI NAGARI IV KOTO KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

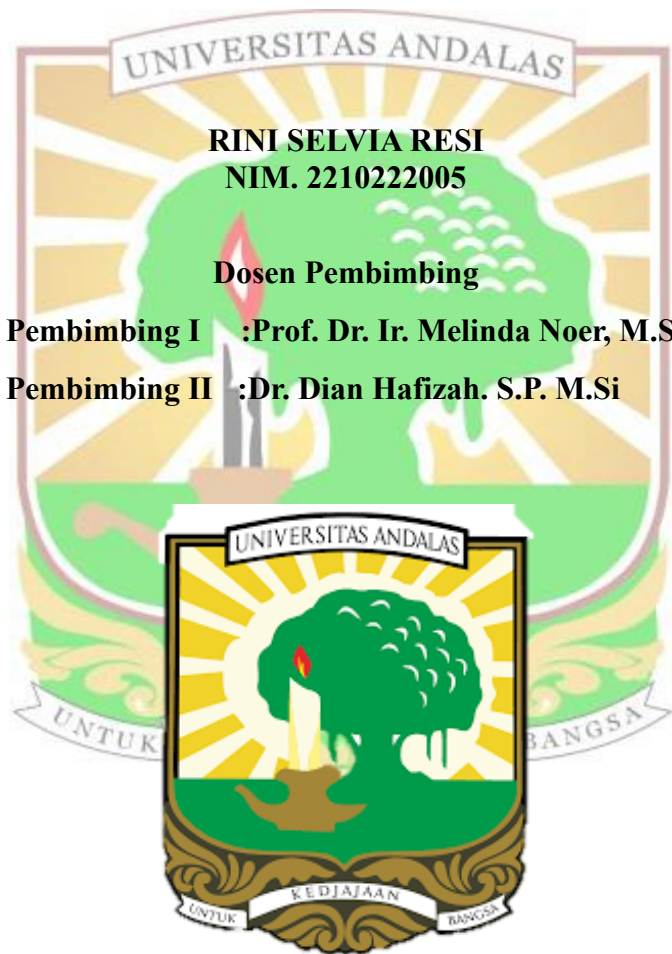
Oleh

**RINI SELVIA RESI
NIM. 2210222005**

Dosen Pembimbing

Pembimbing I :Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc

Pembimbing II :Dr. Dian Hafizah. S.P. M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI PISANG SALE TEH HENI DI NAGARI IV KOTO KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Agroindustri adalah bagian dari kegiatan agribisnis yang dapat menciptakan nilai tambah dari suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan usaha agroindustri pisang sale Teh Heni berdasarkan lima aspek kegiatan bisnis, menganalisis keuntungan dan titik impas, serta menghitung analisis sensitivitas terhadap fluktuasi harga bahan baku dan volume produksi. Penelitian dilakukan dari tanggal 2 Februari hingga 2 Maret 2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Untuk tujuan pertama, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk tujuan kedua, data dianalisis menggunakan pendekatan *variable costing* dan titik impas. Analisis sensitivitas digunakan untuk analisis ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usaha untuk membeli pisang Lilin berasal dari pemasok dengan harga Rp 500/buah. Proses produksi dilakukan secara manual. Ada dua saluran pemasaran pisang sale. Usaha ini mempekerjakan tiga pekerja harian. Pemiliknya menginvestasikan modal pribadi sebesar Rp 150.000 untuk pertama kalinya. Bisnis ini memperoleh laba bersih sebesar Rp 1.721.546,57 dengan margin keuntungan 23,33%. Ditemukan titik impas sebesar 42,17 kg dan nilai penjualan impas sebesar Rp 4.271.125,58. Ini menunjukkan bahwa bisnis ini menguntungkan. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa harga bahan baku kritis adalah Rp 1.114,84 dan volume produksi kritis adalah 42,17 kg. Penurunan volume produksi memiliki dampak lebih besar terhadap keuntungan dibandingkan kenaikan harga bahan baku. Berdasarkan analisis sensitivitas terhadap kenaikan harga bahan baku dan penurunan volume produksi, penurunan volume produksi memiliki dampak lebih besar terhadap penurunan keuntungan. Oleh karena itu, menjaga kestabilan volume produksi menjadi prioritas utama untuk keberlanjutan bisnis.

Kata kunci: Agroindustri, Keuntungan, Pisang Sale, Sensitivitas, Titik Impas

BUSINESS ANALYSIS OF TEH HENI DRIED BANANA AGROINDUSTRY IN NAGARI IV KOTO, PULAU PUNJUNG DISTRICT, DHARMASRAYA REGENCY

Abstract

Agroindustry is part of agribusiness activities that can create added value of a product. This study aims to describe business activities of Teh Heni dried banana agroindustry based on five aspects of business activities, to analyze profit and break even point and to calculate sensitivity analysis of raw material prices fluctuations and production volume. The research was conducted from February 2nd to March 2nd, 2026. The research used a descriptive method using survey approach. Data were collected through direct observation and interviews with the business owner. For the first objective, data were analyzed using qualitative descriptive analysis. For the second objective, data were analyzed using variable costing approach and break even point. Sensitivity analysis was used for third analysis. The results showed that the business activities for buying Pisang Lilin bananas is from collectors at IDR 500/piece. The production process was carried out manually. There are two marketing channels of the dried banana. The business employed three daily workers. The owner had personal capital of IDR 150,000 for the first time. The business earned a net profit of IDR 1,721,546.57 with a profit margin of 23.33%. It was found that a break even point of 42.17 kg, and a break even sales value of IDR 4,271,125.58. This indicates that the business was profitable. The results of the sensitivity analysis showed that the critical raw material price was IDR 1,114.84 and the critical production volume was 42.17 kg. A decrease in production volume had a greater impact on profit than an increase in raw material prices. Based on a sensitivity analysis of increases in raw material prices and decreases in production volume, a decrease in production volume has a greater impact on profit decline. Therefore, maintaining stable production volumes is a top priority for business sustainability.

Keywords: Agroindustry, Break Even Point, Pisang Sale, Profitability, Sensitivity